

RINGKASAN (SUMMARY)

Seni kerajinan *tiohu* (*Fimbristylis globulosa*) Gorontalo berpeluang dikembangkan menjadi basis industri kreatif subsektor kriya. Namun kenyataannya, kerajinan tersebut hanya mampu bertahan tanpa mengalami perkembangan signifikan. Diduga hal terjadi karena belum adanya konsep pengembangan yang jelas dan terarah, yang dibangun berdasarkan potensi dan permasalahan dasar kerajinan tersebut. Berdasarkan hal itu, maka tujuan jangka panjang penelitian ini adalah mengembangkan seni kerajinan *tiohu* Gorontalo menjadi basis industri kreatif. Target khusus yang dicapai adalah berhasil dirumuskan konsep pengembangan seni kerajinan *tiohu* secara jelas dan terarah, berdasarkan potensi dan permasalahan dasarnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif model studi kasus dengan pendekatan *grounded theory*. Data dikumpulkan melalui: observasi, wawancara, pengujian, dan studi pustaka. Data dianalisis secara interaktif selama dan setelah pengumpulan data. Penelitian dilakukan melalui dua langkah utama, yaitu: 1) analisis potensi dan permasalahan dasar aspek-aspek seni kerajinan *tiohu* Gorontalo, untuk menemukan tema sebagai unsur pembentuk konsep pengembangan; 2) merumuskan konsep pengembangan seni kerajinan *tiohu* Gorontalo dalam bentuk pernyataan teoretis dan langkah-langkah implementasinya. Berdasarkan analisis terhadap potensi dan permasalahan seni kerajinan *tiohu* Gorontalo pada aspek perajin, teknologi produksi, bentuk dan fungsi produk, serta pendistribusiannya, ditemukan sub-sub tema pengembangan. Sub-sub tema yang sejenis diintegrasikan atau disarikan menjadi tiga tema inti sebagai unsur konsep pengembangan, yaitu: 1) diversifikasi dan inovasi kapasitas teknologi produksi sesuai kebutuhan produksi; 2) diversifikasi dan inovasi produk sesuai selera pasar; 3) diversifikasi dan inovasi sistem distribusi sesuai dinamika pasar. Integrasi dan abstraksi dari ketiga tema inti tersebut berhasil dirumuskan konsep pengembangan seni kerajinan *tiohu* Gorontalo dalam bentuk pernyataan teoritis (teori substansi) yaitu “pengembangan seni kerajinan *tiohu* Gorontalo dapat dilakukan melalui diversifikasi dan inovasi: teknologi produksi, produk, dan distribusi, sesuai kebutuhan produksi dan dinamika perkembangan pasar”. Kekuatan atau daya prediksi konsep tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan kausal yaitu jika dilakukan diversifikasi dan inovasi: teknologi produksi, produk, dan distribusi, sesuai kebutuhan produksi dan dinamika perkembangan pasar, maka seni kerajinan *tiohu* Gorontalo pasti berkembang. Peluang penerapannya disajikan dalam bentuk langkah-langkah kerja sistematis dengan tiga langkah yakni: 1) diversifikasi dan inovasi teknologi produksi sesuai kebutuhan produksi 2) diversifikasi dan inovasi produk sesuai selera pasar, 3) diversifikasi dan inovasi sistem distribusi sesuai dinamika perkembangan pasar. Konsep tersebut berpeluang digunakan sebagai penuntun dalam pengembangan seni kerajinan *tiohu* ke depan, dan berkontribusi dalam memperkaya khasanah ilmu-ilmu kesenian, khususnya seni kriya. Dengan demikian, keberadaan kerajinan *tiohu* tidak hanya dimaknai sebagai komoditas yang bermuara pada nilai ekonomi, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan di bidang kesenian.

Kata-kata kunci: Seni kerajinan *tiohu*, potensi, permasalahan, konsep pengembangan.